BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya sesuai dengan hasil kuesioner yang didapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku pada PT Giani Internasional Garmenindo telah memadai.
   a. Pelaksanaan persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi sudah memadai. Hal ini berkaitan dengan penyediaan bahan baku sesuai dengan rencana dan anggaran yang sudah ditetapkan. Bahan baku yang digunakan memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Serta pencatatan yang pengecekan yang dilakukan pada bagian gudang dilakukan dengan rutin.
   b. Prasyarat Hakiki Pengendalian Persediaan yang Efektif.

      Mengenai prasyarat hakiki pengendalian persediaan yang efektif pada PT Giani International Garmenindo sudah memadai. Hal ini berkaitan dengan struktur yang disusun oleh perusahaan sudah baik dan untuk tugas, wewenang, dan fungsi dari masing-masing bagian pun jelas. Untuk hal bahan baku yang digunakan untuk produksi perusahaanpun melakukan pengawasan untuk menghindari jumlah persediaan yang berlebih atau kekurangan, pengklasifikasian terhadap jenis dan kriteria bahan baku dilakukan agar bagian produksi mudah dalam melakukan proses produksi.

Universitas Kristen Maranatha

Pencatatan yang dilakukan pada perusahaan sudah memadai dilihat dari barang yang keluar dan masuk dicatat dengan baik.

c. Mencari sebab-sebab Penyimpangan
PT Giani Internatioanl Garmenindo sudah menganalisi penyimpangan yang mungkin terjadi pada laporan atau anggaran untuk proses produksi. Namun perlu ditelusuri lebih lanjut jika masih ada [enyimpangan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

2. Pada perusahaan PT Giani International Garmenindo, efektivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang didapat dari indikator pelaksaan pengendalian persediaan bahan baku sebesar 89,5% dan efektivitas produksi sebesar 90,67% maka dapat diambil hipotesis "Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Efektivitas Produksi" dapat diterima.

3. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, penulis menemukan beberapa kelemahan pada PT Giani International Garmenindo:

   a. Terkadang perusahaan masih melakukan pembelian bahan baku setelah persediaan habis. Dilihat dari analisis sebesar 26,67% ini dikarenakan pencatatan yang dilakukan ada yang terlewat oleh bagian gudang.

   b. Bahan baku yang dipesan dan dikirim oleh supplier tidak selamanya sesuai pesanan dengan jumlah yang datang. Dilihat dari analisis sebesar 23,33% ini dikarenakan supplier yang kurang teliti dalam mengirim pesanan.

   c. Karyawan yang bekerja pada perusahaan beberapa masih ada yang belum mengerti dengan bahan baku yang mereka tangani. Dilihat dari analisis sebesar 80% ini dikarenakan *training* yang diberikan kurang dari perusahaan.

d. Perusahaan masih belum bisa melakukan strategi dalam menghindari kekurangan persediaandikarenakan pencatatan yang keliru sehingga belum bisa melakukan strategi dalam menyikapi keadaan tersebut.

e. Perusahaan memiliki standar barang reject yang kurang. Dilihat dari analisis sebesar 73,33% ini dikarenakan saat proses produksi, produk yang dihasilkan memiliki kecatatan dan tidak disortit dengan baik oleh bagian produksi sehingga adanya barang reject dari pemesan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang sudah dibahas diatas, penulis mengungkapkan saran sebagai berikut:

1. PT Giani International Garmenindo sudah baik dalam melakukan pengedalian persediaan bahan baku untuk menunjang efektivitas produksi. Hal ini sebaiknya dipertahankan agar menjadi acuan yang baik untuk kedepannya dalam proses produksi.
2. Perusahaan harus lebih rutin dalam melakukan *stock opname* untuk bahan baku agar tidak terjadi kehabisan bahan baku.
3. Jika supplier yang selama ini perusahaan gunakan dalam menyuplai bahan baku selalu melakukan kesalahan akan lebih baik jika mencari supplier yang lebih profesional. Jika dari supplier yang lama mendapatkan harga yang murah maka perusahaan harus mencari kembali supplier yang lebih baik dengan kualitas dan pelayanan yang lebih bagus dengan harga yang sebanding agar tidak menghambat proses produksi.
4. Pelatihan yang baik terhadap karyawan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pelatihan terhadap karyawan dengan

cara memberikan materi, metode, instruksi, dan sarana pelatihan yang baik dan memadai agar karyawan mampu mengerti tugas dan bahan yang mereka proses nanti.

5. Perusahaan perlu melakukan pencatatan yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan pengecekan fisik secara berkala dan memperhatikan tata letak barang di gudang agar mempermudah pemeriksaan dan perhitungan data bahan baku dengan mudah.
6. Perusahaan perlu menetapkan standar barang *reject* agar mengurangi kerugiaan perusahaan dengan cara lebih memperhatikan kualitas bahan baku yang digunakan, memperhatikan model yang sedang *trend* dengan jumlah produksi agar produk tetap laku karena jika sudah tidak *trend* barang tidak akan laku lagi di pasaran, dan meminimalisir kelalaian staf produksi dengan pelatihan yang baik